

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2019 bulan Juli yaitu sebanyak 30 perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2019 sebanyak 30 perusahaan. Teknik pengambilan sampel data dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dipilih sebagai teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, yang diartikan sebagai teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2013). Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*.

#### **3.2. Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah data kuantitatif, yaitu kumpulan angka-angka dari hasil observasi. Sementara untuk sumber data penelitian ini adalah jenis data sekunder yang mana diperoleh tidak secara langsung, tetapi melalui perantara ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

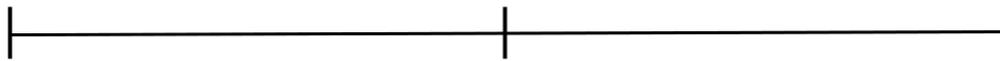
Data kuantitatif pada penelitian ini diambil dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang masuk dalam kelompok saham *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2019.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data pada dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, angka, atau karya-karya monumental dari seseorang, individu, maupun kelompok. Peneliti mengambil dokumen dari data yang terdapat dalam jaringan internet yaitu berbagai informasi mengenai *Abnormal Return (AR)*, *Trading Volume Activity (TVA)* dan *Security Return Variability (SRV)* saham 5 hari sebelum dan 5 hari setelah peristiwa pemilihan umum Presiden RI tahun 2019 pada emiten yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (Annisa 2017).

### **3.4. Periode Penelitian**

Periode peristiwa (*window period*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 11 hari yaitu 5 hari sebelum peristiwa, 1 hari saat peristiwa *real count* pilpres 2019, dan 5 hari setelah peristiwa atau dimulai pada tanggal 14 Mei 2019 sampai tanggal 28 Mei 2019, yang mana pengumuman *real count* jatuh pada tanggal 21 Mei 2019. Pengambilan rentang periode 10 hari ini dilakukan untuk menghindari efek pengganggu (*confounding effect*) dari adanya peristiwa lain, seperti *rightissue*, pengumuman dividen, saham bonus, *merger* dan peristiwa lain terkait transaksi di pasar modal dan aktivitas ekonomi perusahaan.



*Pre-event window (t-5)      Event window (t)      Post-event window(t+5)*

### 3.5. Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen antara lain: *abnormal return*, *Trading Volume Activity*, dan *Security Return Variability*. Variabel independennya yaitu pemilu Presiden dan wakil presiden 2019

#### 3.5.1. *Abnormal Return Saham*

*Abnormal return* adalah selisih antara return sesungguhnya (*actual return*) yang terjadi dengan return ekspektasi (*expected return*). Dalam Tabel 3.1 akan dijelaskan mengenai tahapan perhitungan *Abnormal Return* yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1

Tahapan menghitung *Abnormal Return*

	Tahapan	Rumus	Keterangan
a.	Menghitung return sesungguhnya (Hartono 2008)	$(R_{i,t}) = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$	<p><math>R_{i,t}</math> = return saham harian sekuritas i pada periode t</p> <p><math>P_{i,t}</math> = Harga saham harian sekuritas i pada periode t</p> <p><math>P_{i,t-1}</math> = harga saham harian sekuritas i pada periode t-1</p>
b.	Menghitung <i>expected return</i>		$E [R_{mt}] = \textit{expected return}$ untuk

	( <i>market adjusted model</i> )	$E(R_{mt}) = \frac{IHSgt - IHSgt-1}{IHSgt-1}$	<p>sekuritas i pada peristiwa ke-t</p> <p>IHSgt = indeks harga saham gabungan untuk sekuritas i pada peristiwa ke-t</p> <p>IHSgt-1 = indeks harga saham gabungan untuk sekuritas i pada peristiwa ke-t-1/hari sebelumnya.</p>
c.	Menghitung <i>abnormal return</i>	$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{mt})$	<p>AR<sub>i,t</sub> : <i>abnormal return</i> sekuritas ke-i periode peristiwa ke-t.</p> <p>E [R<sub>i,t</sub>] : return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.</p> <p>E(R<sub>mt</sub>): return ekspektasi sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t</p>
d.	Menghitung rata-rata abnormal return tiap saham pada periode sebelum dan setelah peristiwa (Diantriasih et al. 2018)	$AR \text{ Sebelum} = \frac{\sum_{t=-5}^{t-5} AR \text{ Sebelum}}{t}$ $AR \text{ Setelah} = \frac{\sum_{t=t+5}^{t+5} AR \text{ Setelah}}{t}$	t : periode waktu
e.	Menghitung rata-rata <i>abnormal return</i> untuk seluruh saham per hari selama periode peristiwa	$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^n AR_{i,t}}{n}$	<p>AAR<sub>i,t</sub> : <i>average abnormal return</i> pada hari ke t</p> <p>AR<sub>i,t</sub> : <i>abnormal return</i> sekuritas ke-i pada hari ke-t</p> <p>N : jumlah sampel</p>

### 3.5.2. Trading Volume Activity

*Trading Volume Activity* (TVA) mencerminkan aktivitas perdagangan saham serta seberapa aktif dan likuid suatu saham yang diperjualbelikan dipasar modal. Perhitungan TVA dilakukan dengan membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dengan keseluruhan jumlah saham beredar perusahaan selama periode penelitian (Susanto et al. 2009).

Ambarwati (2008) menjelaskan bahwa volume perdagangan diartikan sebagai jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada hari tertentu. Volume perdagangan yang besar mengindikasikan suatu saham yang aktif. Pada tabel 3.2 dijelaskan tentang tahapan perhitungan *Average Trading Volume Activity* (ATVA) yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 3.2

Tahapan perhitungan *Trading Volume Activity*

	Tahapan	Rumus	Keterangan
a.	Menghitung TVA tiap perusahaan selama periode penelitian	$TV_{Ait} = \frac{\sum \text{saham } i \text{ ditransaksikan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ beredar waktu } t}$	
b.	Menghitung rata-rata TVA masing-masing perusahaan sampel pada periode sebelum dan sesudah peristiwa	$ATV_{A\text{sebelum}} = \frac{\sum_{t=-5}^{t=-1} TVA \text{ Sebelum}}{t}$ $ATV_{A\text{setelah}} = \frac{\sum_{t=+1}^{t=+5} TVA \text{ Setelah}}{t}$	<p><math>TV_{Ait}</math> = trading volume activity sekuritas ke-i</p> <p>T = lama periode</p>

c.	Menghitung rata-rata TVA perusahaan sampel per hari selama periode penelitian (Susanto et al. 2009)	$ATVA_t = \frac{\sum_{i=1}^n TVA_{i,t}}{n}$	<p>ATVA<sub>t</sub> = rata-rata TVA pada hari ke-t</p> <p>TVA<sub>it</sub> = TVA perusahaan sampel ke-i pada hari ke-t</p> <p>N = jumlah sampel</p>
----	---	---	---

### 3.5.3. Security Return Variability

*Security Return Variability*, digunakan untuk melihat apakah informasi yang dihasilkan dari suatu peristiwa memberikan pengaruh pada distribusi return pasar, mengacu pada penelitian Gantyowati dan Sulistiyani (2015) menghitung SRV dapat dilakukan dengan langkah pada tabel 3.3 dijelaskan tahapan perhitungan *Security Return Variability* (SRV) yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3

Tahapan perhitungan *Security Return Variability*

	Tahapan	Rumus	Keterangan
a.	Menghitung varian dari abnormal return	$V(AR_{it}) = \frac{(AR_{it} - \text{Rata-rata } AR_{it})^2}{n - 1}$	<p>V(AR<sub>it</sub>)= Varian dari <i>abnormal return</i> pada periode di luar pengumuman</p> <p>n= Jumlah hari yang diamati</p> <p>AR<sub>i,t</sub> = <i>abnormal</i></p>

			<i>return</i> sekuritas ke-i periode
b.	Menghitung <i>Security Return Variability</i>	$SVR_{it} = \frac{AR_{it}^2}{V(AR_{it})}$	$AR_{i,t}$ = <i>abnormal return</i> sekuritas ke-i periode  $V(AR_{it})$ = Varian dari <i>abnormal return</i> pada periode di luar pengumuman
c.	Menghitung rata-rata SRV	$ASRV_{sebelum} = \frac{\sum_{t=-5}^{t-1} SRV_{Sebelum}}{t}$ $ASRV_{setelah} = \frac{\sum_{t=0}^{t+5} SRV_{Setelah}}{t}$	T = periode waktu

### 3.6. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dari hasil uji data penelitian yaitu untuk mengetahui terkait gambaran atau dekripsi umum dari semua variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Deskripsi statistik ini menggambarkan tentang data masing-masing variabel secara umum atas data yang diolah, antara lain: minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.

### 3.7. Asumsi Klasik

#### 3.7.1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data yang dipakai untuk penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan uji normalitas. Jika setelah di uji , data

berdistribusi normal, maka sebaran nilai dari tiap variabel berbentuk sebaran normal. Uji normalitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik *Non-Parametik Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang mana data akan dinyatakan berdistribusi normal apabila tingkat signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0,05 (Irianto 2017).

### 3.8. Uji Beda

Untuk menentukan uji beda yang akan dipakai pada penelitian ini, penentuan ditentukan setelah melakukan uji normalitas data, jika data berdistribusi normal, maka memakai uji statistik parametik *paired sample test*, jika tidak berdistribusi normal maka memakai uji statistik nonparametrik *wilcoxon signed rank test*. Menentukan besarnya  $\alpha$  untuk mengetahui tingkat signifikansi hasil pengelolaan Nilai  $\alpha$  ditetapkan sebesar 5%.